

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



UMY UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul & Islami

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

- Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (Terakreditasi A, 2014)
- Program Studi Ilmu Pemerintah (Terakreditasi A, 2014)
- Program Studi Ilmu Komunikasi (Terakreditasi A, 2013)

Nomor : 290/A.2-VIII/III/2018

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pemimpin Redaksi
Metrotvnews.com
di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk mendapatkan gelar kesarjanaan bagi mahasiswa, salah satu kewajibannya adalah menyusun Tulisan Ilmiah/Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan Ijin Penelitian kepada :

Nama : Nabila Farahnisa

No. Mahasiswa : 20140530252

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Lokasi / Instansi Penelitian :
Metrotvnews.com

Waktu Penelitian :
3 (Tiga) bulan.

Judul Penelitian :
Wacana Pemberitaan Media Online (Analisis Wacana Pemberitaan Aksi Peringatan 3 tahun Joko Widodo dan Jusuf Kalla di Metrotvnews.com dan Viva.co.id)

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2018
Dekan

Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si
NIK. 19690822 199603 163 038

ADDRESS
Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan • Tamantirto • Kasihan • Bantul
Yogyakarta 55183
Indonesia

CONTACT
Phone : +62 274 387656 ext.120
Fax : +62 274 387646
Email : fsiipol@umy.ac.id
www.umy.ac.id

Unggul & Islami



Nomor : 291/A.2-VIII/III/2018
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pemimpin Redaksi
Viva.co.id
di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk mendapatkan gelar kesarjanaan bagi mahasiswa, salah satu kewajibannya adalah menyusun Tulisan Ilmiah/Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan Ijin Penelitian kepada :

Nama : Nabila Farahnisa
No. Mahasiswa : 20140530252
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Lokasi / Instansi Penelitian :
Viva.co.id

Waktu Penelitian :
3 (Tiga) bulan.

Judul Penelitian :
Wacana Pemberitaan Media Online (Analisis Wacana Pemberitaan Aksi Peringatan 3 tahun Joko Widodo dan Jusuf Kalla di Metrotvnews.com dan Viva.co.id)

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2018
Dekan



Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si
NIK. 19690822 199603 163 038

ADDRESS
Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan • Tamantirto • Kasihan • Bantul
Yogyakarta 55183
Indonesia

CONTACT
Phone : +62 274 387656 ext.120
Fax : +62 274 387646
Email : fisipol@umy.ac.id
www.umy.ac.id

Lampiran 2

Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Hari/Tanggal : Rabu/1 April 2018

Waktu : 14.25 – 14.45

Tempat : Ruang Rapat Redaksi Metrotvnews.com

Narasumber : Sjaicul Anwar (Redaktur Pelaksana 1)

1. Berapa frekuensi dalam mengunggah berita setiap hari?

Jawaban : Yang diunggah di metrotvnews.com ada video dan teks, jika dirata-ratakan sekitar 350 berita perhari dengan proporsi 35% video dan 65% teks.

2. Bagaimana prosedur dalam memilih topik/tema yang akan diangkat menjadi berita setiap harinya?

Jawaban : Sama dengan media lainnya, topik yang dipilih tidak menyinggung SARA, tidak men-*judge*, berimbang, dan tidak *hoax*. Itu tadi secara umum ya. Secara khusus, kita punya “mainan” yang selalu dirapatkan di jam 5 sore. Besok mau bermain apa, itu ditentukan di rapat redaksi jam 5 sore dan itu menjadi *news judgement* dalam mengimbangi berita-berita. Di Media Grup ada tiga redaksi yaitu yang pertama ada

Metrotvnews.com yang saat ini sudah berubah menjadi medcom.id, yang kedua ada Media Indonesia cetak, dan yang ketiga Metro TV. Ketiganya memiliki redaksi masing-masing. Di tingkat redaksi kita mungkin berbeda, tapi kita juga punya dewan redaksi Media Grup yang menentukan *news judgement* secara keseluruhan. *News judgement* yang datang dari dewan redaksi maka kita (3 redaksi) bersinergi, namun *news judgement* yang harian kita tentukan setiap rapat redaksi jam 5 sore. Di rapat redaksi itu kita akan menentukan besok akan bermain apa dan isu apa yang akan diangkat.

3. Bagaimana alur berita dari pemilihan topik/tema hingga diunggah ke dalam situs?

Jawaban : Kita sesuaikan dengan isu yang berkembang. Ada isu yang kita *create* dan ada isu yang kita ikuti. Biasanya isu yang kita ikuti perkembangannya dalam bentuk peristiwa, namun isu yang kita bangun sendiri biasanya adalah pendapat. Semuanya diolah di rapat redaksi jam 5 sore itu. Kita akan menentukan akan mencari siapa, memburu si A, si B untuk mencari pendapat dalam isu yang kita bentuk tersebut dan mencari perspektif dalam sebuah isu. Kalau yang peristiwa ya sudah tidak bisa diapa-apain lagi ya. Nah alurnya dimulai dari rapat redaksi jam 5 itu, setelah itu malam harinya akan kita distribusikan ke para reporter, lalu paginya reporter akan mengejar untuk mencari bahan berita. Setelah

reporter mengumpulkan bahan berita, lalu diserahkan ke para editor untuk diedit dan selanjutnya akan diverifikasi oleh redaktur. Setelah diverifikasi oleh redaktur, baru berita tersebut bisa diunggah ke dalam situs.

4. Bagaimana prosedur dalam mengunggah berita bersambung?

Jawaban : berita bersambung sama dengan running issue? Secara garis besar beda. Jadi nanti kalau di tengah peliputan berita ada kejadian baru atau isu baru nanti bisa dielaborasi jadi tidak terlalu kaku. Tapi yang jam 5 itu kita gak main banyak isu, paling hanya 2 atau 3 isu, nah itu harus menjadi mainan kita.

5. Bagaimana proses seleksi berita menjadi isu utama/headline?

Jawaban : yang jelas itu menarik perhatian publik, memuaskan keingintahuan publik, yang ketiga yang menjadi mainan kita tadi dengan isu yang kita create sendiri itu. Sebenarnya semua alurnya sama aja ya. Seperti membuat sayur asam, bahannya sama tapi rasa bisa berbeda satu dengan yang lain.

6. Apa medcom.id ini sama dengan metrotvnews.com?

Jawaban : sama saja. Metrotvnews dulu berdiri tahun 2005. Setelah sekian tahun berjalan, akhirnya November 2017 kemarin kita beralih nama menjadi Medcom. Metrotvnews tetap ada. Medcom nantinya akan menjadi “*holding*” yang bentuknya com-com milik Media Grup. Di bawah Medcom ada metrotvnews.com, Inibaru.id yang basisnya di Jawa Tengah,

terus ada Lampost.co yang ada di Lampung dan juga Mediaindonesia.com. Metrotvnews menjadi media yang bersifat kehumasan, tetapi juga ada video terestrial dari Metro TV sekaligus juga sebagai media humas yang memberitakan Metro TV, Media Indonesia, Inibaru.id yang berada di Semarang cenderung memberitakan *lifestyle*. Mereka juga punya redaksi sendiri-sendiri. Nah mereka berada di bawah manajemen Medcom.id. Harapannya *news judgement* yang dikeluarkan oleh medcom akan sampai ke semuanya. Seperti juga Media Group, ada Metro TV, Media Indonesia, dan Medcom.id. Nah Medcom membawahi yang empat situs berita tadi,

7. Sejarah, visi misi dan slogan Metrotvnews.com dengan Metro TV memang sama?

Jawaban : sejauh ini masih sama semuanya.

8. Video yang ada di Metrotvnews.com semuanya dari Metro TV?

Jawaban : Ada yang terestrial terus dipotong, ada juga yang kita produksi sendiri.

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Hari/Tanggal : Kamis, 12 April 2018

Waktu : 10.00-11.30

Tempat : Ruang Rapat Redaksi

Narasumber : Renne A. Kawilarang

Jabatan : Redaktur Pelaksana

1. Berapa frekuensi dalam mengunggah berita setiap hari?

Jawaban : kalau mengunggah berita bisa lebih dari 500 berita setiap harinya. Berimbang di setiap kategorinya

2. Bagaimana prosedur dalam memilih topik/tema yang akan diangkat menjadi berita setiap harinya?

Jawaban : Biasanya kita bikin di rapat redaksi, nanti pagi itu kita akan proyeksikan isu apa saja yang akan diangkat dan kita prioritaskan apa yang sedang hangat.

3. Bagaimana alur berita dari pemilihan topik/tema hingga diunggah ke dalam situs?

Jawaban : Dari rapat redaksi nanti kita sepakati topik-topik yang akan diangkat, lalu diinstruksikan kepada redaktur yang berwenang untuk membuat perencanaan liputan, lalu bekerjasama dengan kepala peliputan untuk menugaskan kepada reporter atas isu-isu yang tadi sudah disepakati untuk jadi produksi berita hari ini.

Setelah itu baru reporter menggali informasi berdasarkan topik-topik yang sudah kita rencanakan. Dari situ reporter akan membuat laporan dan laporan itu akan diolah oleh redaktur atau asisten redaktur yang bersangkutan. Setelah itu redaktur dan asisten redaktur tugasnya membuat laporan-laporan tersebut menjadi satu artikel. Artikel itu tidak langsung dimuat tetapi dimasukkan ke dalam satu sistem kita untuk disunting dulu oleh redaktur senior. Kalau nanti sudah oke langsung kita muat ke websitenya viva.

4. Bagaimana prosedur dalam mengunggah berita bersambung?

Jawaban : Prosedurnya hampir sama, hanya tinggal dipengembangannya saja. Nanti dari reporter memberikan laporan kepada redaktur, redaktur akan memilah-milah, setelah oke dibuat menjadi satu artikel. Nanti dalam pengembangan isu, redaktur tinggal koordinasi ke reporter “ini ada isu yang menarik lagi nih, tolong dikembangkan”. Kita ada dua kali rapat redaksi untuk proyeksi itu pagi, dan sore untuk evaluasi perencanaan.

5. Bagaimana proses seleksi berita menjadi isu utama/headline?

Jawaban : dengan melihat trendnya seperti apa, di media sosial, di google analytics oh ternyata isu ini mendapat perhatian besar dari pembaca atau masyarakat nah itu bisa kita prioritaskan menjadi berita utama.